

ABSTRAK

DIALEKTIKA RELASIONAL DALAM *ABUSIVE RELATIONSHIP* (Studi Deskriptif pada Korban Tindak *Abusive* dalam Hubungan Rumah Tangga di Bandar Lampung)

Oleh

Rifka Aisy Mariska

Meningkatnya jumlah kekerasan dari tahun ke tahun yang terjadi di Bandar Lampung menunjukkan kegagalan dalam mengelola konflik pada hubungan rumah tangga, karena pada dasarnya konflik merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari dalam relasi interpersonal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengalaman komunikasi dialektika relasional pada korban *abusive relationship* dalam hubungan rumah tangga di Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi deskriptif dengan berlandaskan Teori Dialektika Relasional oleh Leslie Baxter dan Barbara Montgomery yang menggarisbawahi kontradiksi di dalam hubungan, terutama dengan tiga dialektika dasar diantaranya yaitu otonomi-koneksi, keterbukaan-ketertutupan, dan kebaruan-prediktibilitas. Perolehan data yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap korban dengan tindak abusif dalam rumah tangga di Bandar Lampung serta informan pendukung sebagai bentuk triangulasi. Ditemukan bahwa komunikasi dalam hubungan *abusive* ditandai oleh dominasi, manipulasi, kekerasan verbal dan fisik, serta ketimpangan kuasa yang memperkuat ketegangan pada rumah tangga. Temuan tersebut merefleksikan adanya dialektika otonomi-koneksi yang tercermin dari rasa dilema korban antara mempertahankan hubungan dan mempertahankan kemandirian diri, dialektika keterbukaan-ketertutupan yang tampak dari kecenderungan korban untuk menahan diri dalam mengungkapkan kondisi akibat adanya rasa takut dan tekanan emosional, serta dialektika kebaruan-prediktibilitas yang tampak dari pola hubungan yang cenderung berulang namun tetap dipertahankan meskipun minimnya perubahan serta ketegangan. Kondisi ini menunjukkan kegagalan negosiasi dalam komunikasi rumah tangga, menghasilkan ketimpangan dan berpotensi memicu kekerasan.

Kata kunci: Dialektika relasional, *abusive relationship*, komunikasi interpersonal, kekerasan dalam rumah tangga, kontradiksi.

ABSTRAK

RELATIONAL DIALECTICS IN ABUSIVE RELATIONSHIPS (A Descriptive Study of Victims of Abusive Acts in Marriage Relationships in Bandar Lampung)

By

Rifka Aisy Mariska

The increasing number of violence cases occurring each year in Bandar Lampung indicates a failure in managing conflict within marital relationships, as conflict is inherently an unavoidable phenomenon in interpersonal relations. This study aims to identify the communication experiences of relational dialectics among victims of abusive relationships within marital contexts in Bandar Lampung. This research employs a qualitative descriptive approach grounded in Relational Dialectics Theory proposed by Leslie Baxter and Barbara Montgomery, which emphasizes contradictions within relationships, particularly the three core dialectics: autonomy–connection, openness–closedness, and novelty–predictability. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation involving victims of abusive relationships in households in Bandar Lampung, as well as supporting informants as part of triangulation.

The findings reveal that communication in abusive relationships is characterized by domination, manipulation, verbal and physical violence, and power imbalances that intensify relational tensions within the household. These findings reflect the presence of autonomy–connection dialectics, as seen in the victims' dilemma between maintaining the relationship and preserving personal independence; openness–closedness dialectics, evident in the victims' tendency to withhold their experiences due to fear and emotional pressure; and novelty–predictability dialectics, reflected in repetitive relationship patterns that are continuously maintained despite minimal change and ongoing tension. This condition indicates a failure in negotiating communication within the household, resulting in inequality and the potential to perpetuate violence.

Kata kunci: *relational dialectics, abusive relationship, interpersonal communication, domestic violence, contradiction.*